

ABSTRAK

Salah satu upaya perusahaan untuk menekan biaya yang digunakan yaitu dengan menyusun anggaran perusahaan sebagai perencanaan, koordinasi serta pengawasan dalam perusahaan. Penyusunan anggaran yang baik akan menunjang seluruh kegiatan operasional perusahaan. Anggaran dapat dipergunakan sebagai alat pengendalian kegiatan yang sedang dilaksanakan perusahaan. Dalam menjalankan operasional perusahaan peningkatan efisiensi biaya produksi merupakan langkah awal perusahaan, sehingga perusahaan dapat meminimalkan biaya produksi dan, mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi barang, dimana elemennya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Melalui pengembangan proses manufaktur yang sempurna dengan perencanaan anggaran yang tepat, perusahaan mampu mengendalikan operasional proses produksi yang berkaitan dengan kualitas produk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan anggaran biaya produksi yang terjadi dan menelaah elemen-elemen biaya produksi mana yang masih kurang efektif dan efisien dalam perencanaan anggarannya. Penelitian dilakukan pada PT Semen Gresik Tbk. Anggaran biaya produksi yang diteliti meliputi kurun waktu 3 tahun yaitu tahun 2007 sampai dengan 2009. Analisis yang digunakan adalah analisis varians biaya produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran biaya produksi PT Semen Gresik sudah terkendali, karena rata-rata keseluruhan persentase nilai varians dari tahun 2007 sampai dengan 2009 memiliki nilai sebesar -4,85%, terjadi kondisi *under-forecasted*, tetapi nilainya rendah. Pada tahun 2008 perusahaan mengalami kondisi *under-forecasted* yang cukup tinggi dengan nilai rata-rata prosentase varians sebesar -25,88%. Biaya-biaya produksi yang perlu mendapat perhatian atas perencanaan anggarannya adalah biaya deplesi, penyusutan dan amortisasi, karena mengalami kondisi *over-forecasted* tertinggi, dan biaya urusan umum administrasi yang mengalami kondisi *under-forecasted* tertinggi. Biaya-biaya produksi lainnya masih efektif dan efisien karena memiliki prosentase varians yang rendah, yaitu di bawah 10%.

Kata kunci: anggaran, biaya produksi, analisis varians.